

(Malam Lailatul Qadr, Malam Imam afs.(1

<"xml encoding="UTF-8?>

Sejumlah ulama berkeyakinan bahwa keagungan dan kemuliaan bulan Ramadhan terletak pada malam-malam Lailatul Qadr. Karenanya bulan Ramadhan memiliki kedudukan khusus nan istimewa dibandingkan dengan bulan-bulan lainnya

Bulan Ramadhan adalah bulan filter, sehingga dengan melewatinya, dosa dan kesalahan-kesalahan manusia akan terpisahkan. Apabila seseorang bermunajat dan meminta kepada Allah dari lubuk hati yang paling dalam, maka akan terkoneksi dengan sumber keagungan-Nya. Karenanya bulan Ramadhan, terkhusus malam Lailatul Qadr memiliki amalan tersendiri dan bahkan keagungan malam ini dianggap lebih baik dari seribu bulan. Lailatul Qadr adalah malam takdir. Qadr secara bahasa berarti ukuran dan mizan. Lailatul Qadr adalah malam dimana permasalahan yang terkait dengan masa depan ditentukan dan diukur .pada malam ini

Sebagian takdir tersebut terkait dengan alam eksistensi, namun banyak sekali ketentuan-ketentuan yang tidak bagus dapat dirubah lewat berdo'a dan dengan memohon kepada Allah, itupun pada malam Lailatul Qadr. Karenanya malam Lailatul Qadr disebut juga dengan malam .pembentuk manusia dan penentu masa depan

Memasuki Malam Lailatul Qadr

Rahasia tidak diketahuinya malam Lailatul Qadr pada masa ghaibnya Imam Zaman harus terus dicari, dikarenakan Allah Swt menyembunyikan masa terjadinya hari Kiamat dan kemunculan Imam Zaman afs. Sehingga para ahli maksiat tidak mempunyai dalih untuk melaksanakan niat buruknya. Dari sisi lain juga seorang mukmin, akan lebih berhati-hati dalam menjaga dirinya, dan kapanpun dirinya dapat terlihat oleh Imam Zaman dan pada malam ini, dengan menghidupkan malam-malam tersebut beban dosanya akan menjadi ringan, serta merupakan bekal bermanfaat yang berguna untuk menyiapkan akhiratnya.

Malam Lailatul Qadr adalah surga. Untuk memasuki surga memiliki syarat dimana syarat tersebut juga melalui perintah-perintah yang ada Al-Qur'an dan hadis-hadis yang diajarkan .oleh para Aimmah as

Salah satu amalan penting pada malam ini adalah mandi. Mandi pada malam ini berarti

melakukankesucian lahiriah dan berniat untuk memasuki kesucian batin secara kontinu dan untuk selama-lamanya. Dari satu sisi juga dapat dikatakan bahwa malam Lailatul Qadr merupakan malam kecintaan kepada kitab Al-Qur'an, yakni jika seseorang hendak memasuki surga malam Lailatul Qadr serta ingin menggapai fadhilah tak terhingga malam ini maka diharuskan untuk meletakkan perintah-perintah Al-Qur'an di atas kepalanya dan mengamalkan hal tersebut serta mengosongkan hati dan jiwa dari segala kotoran-kotoran yang ada. Setelah pengosongan secara sempurna, maka seketika itu juga hati dan jiwa serta eksistensi dirinya akan tersucikan dari rasa dendam, hasud, permusuhan, congkak, sombong, riya', kemunafikan dan sifat-sifat buruk lainnya, karena falsafah adanya bulan Ramadhan dan malam Lailatul Qadr adalah penyuling dan filter ruh, jiwa, dan raga manusia.

Malam Lailatul Qadr merupakan kesempatan emas untuk meninggalkan dosa dan maksiat serta beristighfar kepada Allah. Allah Swt pada malam ini memperhatikan seluruh manusia.

Para hamba yang telah memilih jalan kesucian, tidak diragukan lagi beban-beban dosanya akan terangkat, bahkan dalam riwayat disebutkan, Pada malam Lailatul Qadr dosa-dosa para hamba akan diampuni meskipun sebanyak bintang-bintang di langit dan seberat gunung serta seluas lautan. Karenanya Bulan Ramadhan terlebih Malam Lailatul Qadr dapat disebut bulan penambahan gizi. Karena selama 11 bulan, manusia baik sengaja maupun tidak, kesehatan pahalanya akan semakin keropos dan terkikis, dengan demikian dibutuhkan makanan dan minuman untuk mengembalikan kesehatannya. Dan bulan Ramadhan inilah, terkhusus malam Lailatul Qadr merupakan makanan yang tepat yang sehat yang dapat mengembalikan kesehatan maknawi manusia. Dan diharapkan setelah melalui bulan ini, manusia benar-benar .meraih ied, yakni bertambah ketaatannya kepada Allah Swt

....Bersambung